

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU PENCEGAHAN DENGAN KEJADIAN SCABIES DIPONDOK PESANTREN AN NUR JU'QURSY JELBUDAN DASUK

Oleh : Nurul Itasari

Skabies telah menjadi salah satu masalah kesehatan yang ada di lingkungan santri Pondok Pesantren. Stigma dan pemahaman yang salah tentang penyakit Skabies serta perilaku perawatan diri yang kurang baik menjadi salah satu faktor terbesar yang menjadi penyebab tingginya angka kejadian Skabies dikalangan santri. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan perilaku pencegahan dengan kejadian Scabies di Pondok Pesantren An Nur Ju'qursy Jelbudan Dasuk

Desain penelitian menggunakan Desain observasional Analitik melalui pendekatan *Cross Sectional*, Populasi penelitian adalah seluruh santri penderita Skabies sejumlah 35 dengan jumlah Sample sebanyak 33 orang berdasarkan tehnik pengambilan sample *Simple Random Sampling*. Variabel independen perilaku pencegahan Variabel Dependen kejadian Scabies. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat Signifikansi $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki perilaku pencegahan Cukup, sebanyak 22 Responden(66,7%), dan sebagian besar 18 Responden yang tidak menderita Scabies (54,5 %). Hasil uji statistik didapatkan $\rho = 0,00 < \alpha = 0,005$ sehingga ada hubungan antara perilaku pencegahan dengan kejadian Scabies di Pondok Pesantren An Nur Ju'qursy Jelbudan Dasuk.

Puskesmas diharapkan dapat memberi informasi dan edukasi pelayanan keperawatan khususnya tentang Perilaku Pencegahan dengan kejadian Scabies kepada para santri, agar dapat memberikan dukungan khususnya kognitif para santri mengenai pentingnya meningkatkan motivasi untuk mencapai derajat kesehatan yang baik.

Kata kunci : Perilaku pencegahan, kejadian Scabies.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF PREVENTIVE BEHAVIOR WITH THE EVENT OF SCABIES AT AN NUR JU'QURSY Islamic Boarding School JELBUDAN DASUK

By: Nurul Itasari

Scabies has become one of the health problems that exist in the environment of Islamic boarding school students. Stigma and misunderstanding about scabies disease and poor self-care behavior are one of the biggest factors that cause the high incidence of scabies among students. The purpose of the study was to analyze the relationship between prevention behavior and the incidence of scabies at Pondok Pesantren An Nur Ju'qursy Jelbudan Dasuk.

The research design used an analytical observational design through a cross sectional approach. The study population was all 35 students with scabies with a total sample of 33 people based on the simple random sampling technique. The independent variable is prevention behavior. Dependent variable is the incidence of scabies. Collecting data using a questionnaire. Data analysis used Spearman's Rank test with a significance level of <0.05 .

The results showed that most of the respondents had sufficient prevention behavior, as many as 22 respondents (66.7%), and most of the 18 respondents who did not suffer from scabies (54.5%). Statistical test results obtained $= 0.00 < = 0.005$ so that there is a relationship between preventive behavior and the incidence of scabies at Pondok Pesantren An Nur Ju'qursy Jelbudan Dasuk.

The Puskesmas is expected to be able to provide information and education on nursing services, especially regarding Preventive Behavior with the incidence of Scabies to students, in order to provide cognitive support, especially for students regarding the importance of increasing motivation to achieve good health status.

Keywords: *Prevention behavior, incidence of scabies.*

